



Bimbingan Teknis Produksi Tabulampot Jeruk Siompu di MAN 1 Buton Selatan

Husna^{1*)}, Faisal Danu Tuheteru¹, Wa Ode Yusria², Dahlan³, Irdika Mansur⁴, Abdul Rasyid Dani¹, Agustina Limbong¹

Published online: 15 Oktober 2023

ABSTRACT

Siompu citrus production continues to decline. Many factors contribute, including pest and disease attacks and land conditions with low soil solum. Therefore, efforts are needed to increase production through intensive cultivation. Making Tabulampot siompu oranges is an alternative for developing siompu oranges on Siompu Island. The aim of implementing technical guidance (Bimtek) is to increase the knowledge and capacity of teachers and students at MAN 1 Buton Selatan regarding the production of siompu orange tabulampot. This technical guidance was carried out on 5-7 October 2023 at the hall and school yard of MAN 1 Busel, Siompu with a total of 100 participants. The method used in this program is the Technology Transfer method. The results of the service show that there has been an increase in the knowledge and capacity of teachers and students regarding the production techniques of siompu orange tabulampot. Apart from that, 100 Tabulampot oranges were obtained from the technical guidance.

Keywords: South of Buton, Siompu citrus, genetic conservation, Tabulampot

Abstrak: Produksi jeruk keprok siompu terus mengalami penurunan. Banyak faktor yang berkontribusi diantaranya kserangan hama penyakit dan kondisi lahan yang tipis solum tanah. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan produksi melalui budidaya intensif. Pembuatan Tabulampot jeruk siompu merupakan salah satu alternative pengembangan jeruk siompu di Pulau Siompu. Tujuan pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas guru dan peserta didik MAN 1 Buton Selatan tentang produksi tabulampot jeruk siompu. Bimtek ini telah dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2023 bertempat di aula dan halaman sekolah MAN 1 Busel, Siompu dengan jumlah peserta 100 orang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode Technology Transfer. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas Guru dan anak didik terkait teknik produksi tabulampot jeruk siompu. Selain itu, diperoleh 100 Tabulampot jeruk hasil bimtek.

Kata kunci: Buton Selatan, Jeruk Keprok Siompu, Konservasi genetik, Tabulampot

PENDAHULUAN

Jeruk keprok Siompu merupakan salah satu jenis andalan hortikultura di Sulawesi Tenggara dan jeruk unggulan nasional. Pada Tahun 2016, Jeruk ini dinobatkan sebagai jeruk termanis dibanding dengan jenis-jenis jeruk yang ada di Nusantara dan beberapa kali buah jeruk siompu dihidangkan pada acara resmi kenegaraan di Istana kepresidenan. Harga jual dapat berkisar Rp. 40.000-50.000 per 4 buah. Namun demikian, 10 tahun terakhir produksi dan populasi jeruk siompu mengalami penurunan signifikan. Fakta ini juga didukung oleh hasil survey tim pengusul tahun 2022. Masalah yang

¹ Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara. 93121. Indonesia.

² Jurusan Agribisnis Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara

³ Jurusan Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

^{*)} *corresponding author*

Husna

Email: husna@uho.ac.id

dihadapi adalah motivasi petani untuk budidaya jeruk rendah karena serangan penyakit, sulitnya mendapatkan bibit berkualitas, populasi jumlah pohon jeruk perluasan sudah berkurang, umur pohon sudah tua serta tantangan agroekologi/geomorfologi lahan pulau Siompu yang berbatu (Husna et al. 2022).

Berdasarkan fakta tersebut, muncul keinginan yang kuat oleh kepala sekolah MAN 1 Buton Selatan di Siompu untuk mengembalikan kejayaan jeruk siompu seperti sediakala. MAN 1 Busel memiliki NPSN 0405864 dan terakreditasi A. Sekolah ini terletak di desa Biwinapada Kecamatan Siompu. Keinginan kepala sekolah tersebut beralasan karena beberapa hal, 1) jeruk siompu endemic di Pulau Siompu sehingga memiliki cita rasa yang khas, berbeda kalau ditanam di luar pulau Siompu, 2) nilai jual buah jeruk masih tinggi, harga per 4 buah dapat mencapai Rp. 50.000, 3) jeruk siompu termasuk tanaman pekarangan rumah, 4) serangan hama dan penyakit terutama CVPD telah menyerang pertanaman jeruk di kebun-kebun petani, 5) ditemukan motivasi masyarakat dan pemerintah desa untuk mengembangkan jeruk siompu rendah serta 6) populasi jeruk siompu berkurang, namun bantuan jeruk bukan siompu dari pemerintah meningkat. Kepala sekolah berharap jeruk siompu dapat dikembangkan di pekarangan sekolah. Keinginan dan harapan tersebut telah disampaikan kepada tim pengusul pada acara sekolah lapang petani jeruk Siompu, 10 Maret 2023 yang dilaksanakan oleh tim dan ditindaklanjuti dengan diskusi terbatas Kepala Sekolah dan tim pengusul pada tanggal 29 Maret 2023.

Hasil diskusi diatas disepakati pembuatan Tabulampot jeruk siompu berbasis fungi mikoriza. Kepala sekolah mengalami kendala pengadaan bibit cangkok karena penyiapan dan produksi bibit cangkok belum dikuasai. Selain itu, motivasi kepala sekolah dan siswa untuk membudidayakan jeruk siompu dengan metode tabulampot dengan bibit dari hasil cangkok sangat tinggi. Dengan demikian, perlu pendampingan sekolah untuk transfer pengetahuan dan teknologi tabulampot jeruk siompu dari hasil cangkok bermikoriza. Tabulampot adalah salah satu teknik penanaman jenis tanaman komersial (termasuk jeruk keprok siompu) dalam pot. abulampot merupakan salah satu metode budidaya tanaman yang cukup populer pada masa-masa sekarang ini seiring dengan makin sempitnya lahan yang dapat digunakan untuk menanam tanaman buah.

Manfaat dari kegiatan ini adalah 1) memanfaatkan lahan pekarangan sekolah, 2) mengintegrasikan kegiatan ini dengan muatan kewirausahaan dan prakarya siswa, serta 3) Menumbuhkan pendidikan konservasi jeruk sejak usia dini serta 4) mempertahankan keaslian jeruk siompu. Produksi tabulampot jeruk selain untuk memanfaatkan lahan pekarangan kosong sekolah dan buah dapat dipanen dan dijual serta juga dapat dijual hasil tabulampot ke petani atau masyarakat umum di Pulau Siompu. Pelaksanaan kegiatan Bimtek ini didasari atas keterbatasan pemahaman pihak sekolah terkait produksi tabulampot jeruk siompu.

BAHAN DAN METODE

- Bahan dan alat yang digunakan adalah bibit cangkok, *planter bag*, media tumbuh (tanah, kompos dan arang sekam), gembor, gunting stek, pisau/cutter
- Waktu dan Tempat
Bimtek dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2023 bertempat di Aula dan halaman sekolah MAN 1 Buton Selatan di Desa Biwinapada, Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.
- Peserta
Peserta pelatihan ini adalah guru dan peserta didik berjumlah 100 orang.
- Metode pelatihan
Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode *Technology Transfer*. Model ini digunakan untuk membantu pihak sekolah MAN 1 Buton Selatan, Siompu dalam memproduksi tabulampot jeruk siompu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan

Persiapan kegiatan

Tim pengabdian UHO pendanaan DRTPM tahun 2023 telah melakukan koordinasi antar tim dan dengan pihak sekolah sebelum kegiatan dilaksanakan. Hasil koordinasi tersebut berupa pembagian tugas masing-masing tim serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Bimtek

- Penyampaian materi ruangan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 25-27 Agustus 2023 dan disajikan dalam bentuk penyampaian materi oleh narasumber yakni Prof Dr. Ir. Husna, MP (Pengenalan pupuk hayati mikoriza) dan Dr. Faisal Danu Tuheteru (Produksi Tabulampot Jeruk Keprok Siompu). Dokumentasi penyampaian materi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber di Aula MAN 1 Busel

Pelaksanaan Produksi Tabulampot

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan produksi tabulampot jeruk siompu dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- Persiapan bibit cangkok

Bibit cangkok yang diperoleh dari hasil pelatihan cangkok tanggal 25 Agustus 2023. sebanyak 100 cangkakan disiapkan untuk pembuatan Tabulampot jeruk (Gambar 2).



Gambar 2. Tahapan Penyiapan cangkok

- Pencampuran dan Pengisian Media Tabulampot

Media tabulampot yang digunakan adalah campuran tanah, kompos dan arang sekam padi dengan perbandingan 2:1:1. media tersebut dicampur sampai merata, selanjutnya media dimasukkan ke dalam planter bag (Gambar 3).



Gambar 3. Komposisi dan pencampuran media Tabulampot

- Penanaman bibit cangkok

Bibit cangkok ditanam pada planter bag yang telah bersisi media. sebelum ditanam, ikatan tali dan plastic cangkok dilepas atau dibuka serta pembuatan koakan pada media. Penanaman bibit cangkok secara simbolik dilakukan oleh Tim Pengabdian UHO, Kepala sekolah, guru dan Siswa MAN 1 Busel (Gambar 4).



Gambar 4. Penanaman bibit cangkok

- Peletakkan Tabulampot di halaman sekolah

Tabulampot siap di jejer di halaman sekolah setelah penanaman bibit cangkok di planter bag (Gambar 5).



Gambar 5. Penjejeran tabulampot jeruk di halaman sekolah MAN 1 Busel

Tabulampot yang diproduksi

Sebanyak 100 tabulampot jeruk siompu. Tabulampot ini akan dipelihara oleh pihak sekolah. Tabulampot ini dapat menjadi contoh prakarya siswa, unit bisnis sekolah dan pendidikan konservasi jeruk siompu dari ancaman kepunahan serta mempertahankan keaslian jeruk keprok siompu.

Penguatan Kapasitas pihak sekolah

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta tentang produksi tabulampot jeruk siompu. Fakta ini ditunjukkan dengan antusias peserta mengikuti kegiatan bimtek. Pengetahuan yang dimaksud adalah produksi bibit cangkok sebagai bahan utama produksi tabulampot, komposisi media tabulampot, produksi dan pemeliharaan tabulampot jeruk siompu. Peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta setelah kegiatan pelatihan juga pernah dilaporkan pada anggota KTH Makur Lestari Desa Andinete, Konawe Selatan (Tuheteru et al. 2019), anggota KTH Maju Makmur, Bombana (Tuheteru et al. 2020) dan anggota KTH di Kelurahan Poea, Rumbia Tengah, Bombana (Husna et al. 2021) serta petani jeruk siompu terkait pengendalian *Diplodia* (Pakki et al. 2023). Peningkatan kapasitas petani juga pernah dilaporkan pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan produksi pupuk hayati mikoriza petani jeruk siompu (Husna et al. 2023) dan Pelatihan produksi bokasi petani jeruk siompu (Basrudin et al. 2023) serta bimtek teknik cangkok jeruk siompu (Husna et al. 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Bimtek produksi tabulampot jeruk siompu dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dan peserta didik MAN 1 Busel. Selain itu, tersedia 100 tabulampot jeruk siompu yang menjadi milik pihak sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini didanai melalui Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat DRTPM Kemendikbud Ristek RI Tahun 2023 nomor: 61/UN29.20/AM/2023.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Basrudin, Husna, Mansur I, Hadini H, Tuheteru FD, Albasri, Arif A, Umar M, WD Yusria, Asniah, Saribadu J, LD Kasno Arif, Dahlan, Asnani. 2023. Penyuluhan dan pelatihan produksi pupuk organik bokashi petani jeruk siompu. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 17-24
- Husna, Hadini H, Munif A, Mansur I, Herliyana EN, Tuheteru FD, Basrudin, Dahlan - Umar M, Arif A, Albasri, WO Yusria, Mundu A, Asniah, La Baali, LO Kasno Arif- Samida E. 2022. Jeruk Keprok Siompu. IPB Press. Bogor
- Husna, Faisal Danu Tuheteru, Wa Ode Yusria, Dahlan, Abdul Rasyid Dani, & Agustina Limbong. 2023. Peningkatan Pengetahuan dan Kapasitas Teknik Cangkok Jeruk Siompu Pada Guru Dan Peserta Didik MAN 1 Buton Selatan. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47 –54
- Husna, Hadini H, Munif A, Mansur I, Herliyana EN, Tuheteru FD, Basrudin, Dahlan - Umar M, Arif A, Albasri, WO Yusria, Mundu A, Asniah, La Baali, LO Kasno Arif- Samida E. 2022. Jeruk Keprok Siompu. IPB Press. Bogor
- Husna, Mansur I, Hadini H, Tuheteru FD, Basrudin, Albasri, Arif A, Umar M, WD Yusria, Asniah, Saribadu J, LD Kasno Arif, Dahlan, Asnani. 2023. Penyuluhan Dan Pelatihan Produksi Pupuk Hayati Mikoriza Petani Jeruk Siompu. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 9-16
- Husna, Tuheteru FD, Basrudin, Arif A, Albasri, Yusria WD. 2021. Peningkatan pengetahuan budidaya bitti berbasis pupuk hayati mikoriza kelompok tani hutan di kecamatan Rumbia Tengah kabupaten Bombana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5 (2): 41-46
- Pakki T, Husna, A Munif, PP Asmoro, Asniah, I Mansur, H Hadini, FD Tuheteru, Albasri, M Umar. WD Yusria, LD Kasno Arif, LD M Erif, H Hidayat, J Saribadu, Dahlan. 2023. Bimtek Pengenalan Penyakit Busa Batang/Diplodia Jeruk Siompu Dan Pengendalian Menggunakan Phymar C 67SL. *MEMBANGUN NEGERI*, 7 (1): 40-47
- Tuheteru FD, Husna, Wa Ode Yusria, La Ode Kasno Arif. 2020. Peningkatan kapasitas budidaya jabon merah kelompok tani hutan Maju Makmur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4 (2): 124-129